

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakan penelitian, dimana dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Karawang yang terdiri dari 70 Sekolah Menengah Pertama Negeri.

##### **2. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2003:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2002:73), bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri yang ada di kabupaten Karawang. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu Pada 30 SMP Negeri di Kabupaten Karawang.

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (1998:117), yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* dengan anggapan bahwa populasi SMP Negeri di Kabupaten Karawang adalah homogen.

Di Kabupaten karawang terdapat 70 SMP Negeri, karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti mengambil sampel sebanyak 30 sekolah yang dapat dijadikan wakil dalam penelitian. Adapun sampel yang diambil yaitu sebanyak 5 guru yang mewakili dari satu sekolah yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu kelas 7, 8, 9 masing – masing sebanyak 4 guru mata pelajaran yang di UN kan dan 1 guru mata pelajaran yang tidak di UN kan. Jadi jumlah sampel sebanyak 150 responden ( guru ) dirata-ratakan menjadi 30 responden.

**Tabel 3.1**

### SMP Negeri yang Berada di Wilayah Kabupaten Karawang

No	KOMISARIAT	NAMA SMP
1	KOMISARIAT KARAWANG BARAT 01	*SMPN 1 KARAWANG BARAT
2		SMPN 2 KARAWANG BARAT **
3		*SMPN 3 KARAWANG BARAT
4		SMPN 4 KARAWANG BARAT
5		*SMPN 5 KARAWANG BARAT
6		SMPN 6 KARAWANG BARAT **
7		SMPN 7 KARAWANG BARAT **
8		SMPN 1 KARAWANG TIMUR **
9		*SMPN 2 KARAWANG TIMUR
10	KOMISARIAT TELUK JAMBE 02	*SMPN 1 CIAMPEL
11		*SMPN 2 CIAMPEL
12		*SMPN 1 KLARI
13		SMPN 3 KLARI
14		SMPN 4 KLARI
15		SMPN 1 PANGKALAN
16		SMPN 2 PANGKALAN
17		SMPN 1 TEGALWARU **
18		*SMPN 1 TELUKJAMBE BARAT
19		SMPN 2 TELUKJAMBE BARAT **
20		*SMPN 1 TELUKJAMBE TIMUR
21		*SMPN 2 TELUKJAMBE TIMUR
22		SMPN SATU ATAP PANGKALAN
23	KOMISARIAT RENGASDENGKLOK 03	SMPN 1 BATUJAYA
24		SMPN 1 CIBUAYA
25		SMPN 2 CIBUAYA
26		*SMPN 1 CILEBAR
27		SMPN 2 CILEBAR
27		*SMPN 1 JAYAKERTA
28		*SMPN 2 JAYAKERTA
29		*SMPN 1 KUTAWALUYA
30		*SMPN 2 KUTAWALUYA
31		SMPN 1 PAKISJAYA **
32		SMPN 2 PAKISJAYA
33		SMPN 1 PEDES
34		*SMPN 2 PEDES
35		*SMPN 1 RENGASDENGKLOK
36		SMPN 2 RENGASDENGKLOK
37	*SMPN 1 TIRTAJAYA	
38	SMPN 2 TIRTAJAYA	
39	*SMPN 3 TIRTAJAYA	
40	SMPN SATU ATAP 1 BATUJAYA	

41		SMPN SATU ATAP 2 BATUJAYA
42		SMPN SATU ATAP JAYAKARTA **
43		SMPN SATU ATAP PAKISJAYA
44	KOMISARIAT TELAGASARI 04	*SMPN 1 LEMAHABANG
45		SMPN 2 LEMAHABANG
46		*SMPN 1 MAJALAYA
47		*SMPN 1 RAWAMERTA
48		*SMPN 2 RAWAMERTA
49		*SMPN 1 TELAGASARI
50		SMPN 2 TELAGASARI **
51		SMPN 1 TEMPURAN **
52		SMPN 2 TEMPURAN
53		SMPN 1 CIKAMPEK
54		SMPN 2 CIKAMPEK **
55		SMPN 1 KOTABARU
56		SMPN 2 KOTA BARU **
57		*SMPN 1 TIRTAMULYA
58	KOMISARIAT CIKAMPEK 05	SMPN 2 TIRTAMULYA
59		*SMPN 2 KLARI
60		SMPN SATU ATAP PURWASARI
61	KOMISARIAT BANYUSARI 06	*SMPN 1 BANYUSARI **
62		SMPN 2 BANYUSARI
63		SMPN 3 KOTABARU **
64		SMPN 1 CILAMAYA KULON
65		SMPN 2 CILAMAYA KULON **
66		*SMPN 1 CILAMAYA WETAN
67		SMPN 2 CILAMAYA WETAN
68		*SMPN 1 JATISARI
69		*SMPN 2 JATISARI
70		SMPN SATU ATAP JATISARI
<b>JUMLAH</b>		<b>70 SMPN</b>

Keterangan : \* Data Uji Instrumen  
\*\* Data Uji Validitas

## B. Desain Penelitian

Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti disebut sebagai desain penelitian. Jadi desain penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus memcerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu

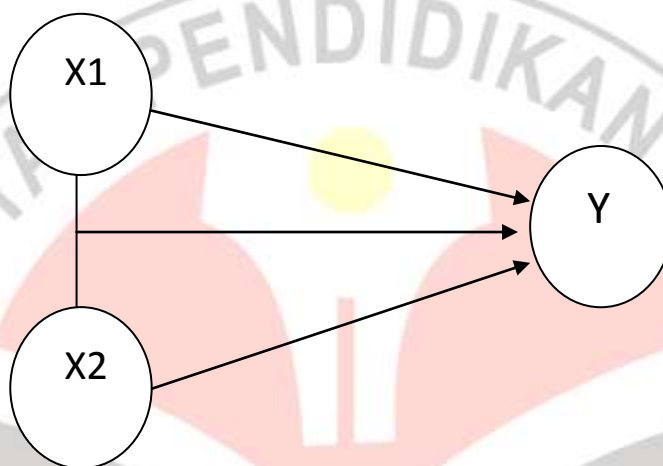
Yanti Haeriah Wijayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMP Negeri Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan hal ini maka bentuk desain atau model penelitian kuantitatif khususnya untuk penelitian survey seperti gambar berikut

(Sugiyono, 2008:65-66)



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Supervisi Akademik Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> = Motivasi Kerja Guru

Y = Kinerja mengajar Guru

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah *Explanatory Survey Method*, yakni suatu metode penelitian survey yang bertujuan menguji hipotesis dengan cara

Yanti Haeriah Wijayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMP Negeri Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Rusidi, 1989:19).

#### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian atau salah persepsi yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu penulis mencoba menjelaskan pengertian dan maksud dari setiap variabel judul.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan berikut ini:

##### **1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Menurut Dadang Suhardan (2010:26) pengertian supervisi akademik mengacu pada usaha-usaha memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran disekolah sebagai misi utama pendidikan, kegiatannya ditujukan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar yang dilaksanakan oleh gurunya.

Djam'an Satori dalam Dadang Suhardan (2010:27) ” Dengan kata lain supervise akademik adalah kegiatan yang berurusan dengan perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran”

##### **2. Motivasi Kerja Guru**

McClelland berpendapat (dalam Hasibuan, 2010:111), bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi ini dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Energi ini akan dimanfaatkan oleh karyawan karena didorong oleh

(1) kekuatan motif dan kebutuhan dasar yang terlihat, (2) harapan keberhasilannya, dan (3) nilai insentif yang terletak pada tujuan.

Kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang. Hasibuan (2010:112)

Model Sumber Daya Manusia, mengemukakan bahwa karyawan dimotivasi oleh banyak factor, bukan hanya uang / barang atau keinginan akan kepuasan saja, tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti. Menurut model ini karyawan cenderung memperoleh kepuasan dari prestasi kerjanya yang baik. Hasibuan (2010:101)

### 3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2007).

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati ( sugiyono, 2008:148)

Instrumen dalam bidang pendidikan sering disusun sendiri, termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini ada 3 yaitu

instrumen untuk mengukur supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja mengajar guru.

Sesuai dengan karakteristik penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penyusunan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi hal yang penting yang akan menentukan pada kualitas hasil penelitian. Dalam hubungan ini alat pengumpul data, khususnya angket, dimaksudkan untuk mengukur variabel-variabel penelitian sehingga dapat diperoleh data kuantitatif untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan formula statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk lebih jelasnya instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel  $X_1$  : Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Variabel  $X_2$  : Motivasi Kerja

Variabel  $Y$  : Kinerja Mengajar Guru

Tabel 3.2

#### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO SOAL
----------	---------	-----------	---------

Yanti Haeriah Wijayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMP Negeri Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<b>Kinerja Mengajar Guru (Y)</b>	1. Merencanakan pembelajaran	a. Merumuskan Tujuan pengajaran	1,2,3,4,5
		b. Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran	6,7,8,9,10
		c. Merumuskan Kegiatan Belajar Mengajar	11,12,13,14,15
		d. Merencanakan Penilaian	16,17,18,19,20
	2. Melaksanakan pembelajaran	a. Memulai Pembelajaran	21,22,23,24,25
		b. Menyampaikan Pembelajaran	26,27,28,29,30
		c. Menutup Pembelajaran	31,32,33,34,35
	3. Mengevaluasi Pembelajaran	a. Melaksanakan Evaluasi	36,37,38,39
		b. Tindak lanjut terhadap hasil Evaluasi	40,41,42
	<b>Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)</b>	Perencanaan Supervisi	1. Tujuan Supervisi 2. Prosedur pelaksanaan supervisi
Pelaksanaan Supervisi		1. Hubungan guru dengan supervisor 2. Bimbingan perencanaan mengajar	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Tindak lanjut hasil supervisi akademik		1. Bantuan dalam memecahkan masalah 2. Hasil dan tindak lanjut supervisi	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30
<b>Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Dorongan ( Motif)	1. Alasan ekonomis 2. Hubungan kerja yang menyenangkan 3. Kesempatan berkembang 4. Memperoleh kemajuan 5. Pengakuan diri sebagai pegawai 6. Peningkatan kapasitas kerja 7. Sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki 8. Kepuasan diri 9. Semangat yang tinggi	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12 13,14 15,16 17,18
	Harapan (expectancy)	1. Mendapatkan jabatan baru 2. Adanya promosi 3. Jaminan dan keamanan kerja 4. Penghargaan prestasi kerja 5. Ganjaran dan sanksi 6. Adanya perasaan tenang dalam bekerja 7. Lingkungan kerja yang kondusif 8. Insentif memadai 9. Dukungan atasan 10. Kondisi kerja yang baik	19,20 21,22 23,24 25,26 27,28 29,30 31,32 33,34 35,36 37,38
	Imbalan ( insentive)	1. Gaji yang sepadan 2. Jaminan Kesehatan 3. Jaminan Hari tua 4. Adanya perlindungan hukum 5. Tunjangan yang memadai 6. Pencapaian prestasi	39,40 41,42 43,44 45,46 47,48 49,50

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Yanti Haeriah Wijayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMP Negeri Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemantapan instrumen penelitian dilakukan dengan melakukan uji coba angket terhadap 150 orang responden. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya.

Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja guru, kinerja mengajar guru. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Item Angket untuk Ujicoba**

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Supervisi akademik kepala sekolah	30
2	Motivasi kerja	50
3	Kinerja mengajar guru	42
Total		122

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 122 item.

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data ( mengukur ) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (sugiyono, 2005:267) . Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient* dari Karl Pearson.

**Yanti Haeriah Wijayanti, 2013**

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMP Negeri Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Penulis menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 14.0 diperoleh hasil uji validitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi jumlah item angket hasil ujicoba tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Item Angket Hasil Ujicoba**

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Supervisi akademik kepala sekolah	30	6	24
2	Motivasi kerja	50	8	42
3	Kinerja mengajar guru	42	16	26
Total		122	30	92

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 122 item angket yang diujicobakan, 30 item angket tidak valid dan 92 item angket valid. Dengan demikian jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 92 item

Pengujian validitas terhadap 30 item angket untuk variabel supervisi akademik kepala sekolah, menunjukkan sebanyak 24 item dinyatakan valid.

Sebanyak 6 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel supervisi kepala sekolah sejumlah 24 item (perhitungan selengkapnya dilihat lampiran 2.1)

Pengujian terhadap 50 item angket untuk variabel motivasi kerja, menunjukkan sebanyak 42 item dinyatakan valid. Sebanyak 8 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi berjumlah 42 item. (perhitungan selengkapnya dilihat lampiran 2.2) . Pengujian terhadap 42 item angket variabel kinerja mengajar guru, menunjukkan sebanyak 26 item dinyatakan valid. Sebanyak 16 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kinerja mengajar guru berjumlah 26 item (Perhitungan selengkapnya dilihat lampiran 2.3)

Item angket yang tidak valid terletak pada dimensi dan indikator yang berbeda, sehingga walaupun item angket ini dibuang, angket yang lain masih dianggap representatif untuk mengukur dimensi dan indikator yang dimaksud.

## b. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Perhitungan realibilitas dengan menggunakan Excel dan menggunakan SPSS 14.00. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Supervisi akademik kepala sekolah	0,5978	0.15	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0.664	0.15	Reliabel
3	Kinerja mengajar guru	0.839	0.15	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ), diperoleh  $r_{hitung} = 0.5978$  dan dari tabel  $r$  product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 150$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0, 05 sebesar  $r_{tabel} = 0.15$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0.5978 > 0.15$ ) dengan demikian angket untuk variabel Supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliable ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.4)

Pada variabel motivasi kerja ( $X_2$ ), diperoleh  $r_{hitung} = 0.664$  dan dari tabel  $r$  product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 150$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0, 05 sebesar  $r_{tabel} = 0.15$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0.664 > 0.15$ ) dengan demikian angket untuk variabel motivasi ( $X_2$ ) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliable ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.5)

Pada variabel kinerja mengajar guru (Y), diperoleh  $r_{hitung} = 0.839$  dan dari tabel r product moment diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 150$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0, 05 sebesar  $r_{tabel} = 0,15$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besarr<sub>tabel</sub> ( $0,839 > 0,15$ ) dengan demikian angket untuk variabel Kinerja mengajar guru (Y) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel. ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.6)

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono ( 1999:7) bahwa :” teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dikatakan oleh Rusidi (1989:16) bahwa “ciri lainnya dari pendekatan *survey explanatory* adalah pengumpulan informasi diambil dari sampel atas populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya”. Selain disandarkan kepada pendapat di atas, alasan lain digunakannya angket sebagai pengumpul data adalah sebagai berikut :

- 1 Penulis dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat.
- 2 Penulis akan mendapatkan jawaban yang relatif seragam, sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

- 3 Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam tiga jenis angket meliputi:

1. Angket tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah
2. Angket tentang Motivasi Kerja Guru
3. Angket tentang Kinerja Mengajar Guru

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi angket
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.
3. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2002), tiap alternatif jawaban diberi skor yang terentang dari 1 sampai dengan 5

4. Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

Formula yang digunakan untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah *Pearson's Coefficient of Correlation (Product Moment Coefficient)* dari Karl Pearson.

$$\text{Rumus : } r = \frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n}}{\sqrt{\left[ \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n} \right] \left[ \sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n} \right]}}$$

Azwar (1992:4) mengemukakan hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.

#### H. Analisis Data

Teknik mengolah data diantaranya perhitungan persentase yaitu untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh

persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut :

$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
---



Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 samapi dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Skala Penafsiran Skor Rata-rata Jawaban Responden**

<b>Rentang</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00- 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/ Rendag
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/ Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data nya berdistribusi normal maka olah data yang digunakan adalah dengan statistik parametrik dan apabila datanya tidak normal maka olah data yang digunakan dengan statistik non parapetrik ( Sugiyono, 2007: 233) dan sumus yang digunakan untuk uji normalaitas data adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)}{fe}$$

Penulis menggunakan bantuan Microsoft Excel, diperoleh hasil uji normalitas sebagaimana dikemukakan berikut ini. Pada variabel kinerja mengajar guru, diperoleh nilai hitung  $\chi^2_{hitung} = 4,427$ , dan nilai tabel  $\chi^2_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0.95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal. ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.7)

Pada variabel Supervisi akademik kepala sekolah, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 8,399$ , dan nilai tabel  $14,067$   $\alpha = 0.05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0.95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel X1 dinyatakan berdistribusi normal. ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.8)

Pada variabel motivasi Kerja, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 4,327$ , dan nilai tabel  $14,067$   $\alpha = 0.05$  sebesar  $\chi^2_{tabel (6,0.95)} = 14,067$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan data variabel X2 dinyatakan berdistribusi normal. ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.9)

Tabel berikut menampilkan rekapitulasi hasil uji normalitas data setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

No.	Variabel	$\chi_{hitung}$	$\chi_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kinerja Mengajar	4.327	14.067	Normal
2	Supervisi akademik	8.399	14.067	Normal
3	Motivasi	6.42	14.067	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel independen dan variabel dependen membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Pengujian linieritas data  $X_1$  atas  $Y$ , diperoleh  $F$  hitung sebesar 0.488. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  67.511. Dengan demikian nilai hitung  $F <$  nilai tabel  $F$ . Hasil ini menunjukkan data variabel  $X_1$  atas  $Y$  linier.

Pengujian linieritas data  $X_2$  atas  $Y$ , diperoleh  $F$  hitung sebesar 0.264. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  adalah 0.264. Dengan demikian

nilai hitung  $F <$  nilai tabel  $F$ . Hasil ini menunjukkan data variabel  $X_2$  atas  $Y$  linier. ( perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 2.10)

Tabel berikut menampilkan rekapitulasi hasil uji linieritas data setiap variabel penelitian

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Linieritas Data**

No.	Linieritas	F hitung	F tabel ( $\alpha = 0,05$ )	Kesimpulan
1	$X_1$ atas $Y$	0.488	67.511	Linier
2	$X_2$ atas $Y$	0.264	67.511	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada variabel terikat mempunyai linieritas dengan data pada masing-masing variabel bebas. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.